

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pantai pesisir dan laut merupakan aset yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar pantai. Masyarakat memanfaatkannya untuk berbagai hal dalam memenuhi kebutuhan hidup. Laut tidak hanya menyediakan potensi sumber perikanan yang besar namun, masyarakat juga memanfaatkan laut sebagai sumber mata pencaharian dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan cara bekerja sebagai nelayan.

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, masyarakat nelayan tersebut memiliki etos kerja yang berbeda dengan kebanyakan kelompok masyarakat pada umumnya seperti petani, peladang, atau perkebunan. Perbedaan tersebut didasari oleh perbedaan kebudayaan yang dimiliki dan terbentuk karena kondisi lingkungan yang berbeda (Kusnadi, 2007:103). Misalnya seperti etos kerja orang yang tinggal di Pulau Madura.

Orang Madura dikenal dengan etos kerjanya yang tinggi, etos kerja tersebut dikenal dengan beberapa istilah seperti bharenteng (sangat giat), bhajeng (rajin), cakang (cekatan), parekas (penuh prakarsa), abhabba' (bekerja dengan mengerahkan segala kemampuan yang ada) (Wiyata, 2013:12). Mereka juga dikenal sebagai suku bangsa yang sanggup hidup berbantal ombak dan berselimut angin (abhantal ombek, asapok' angen), Rifai (2007:81). Hal ini karena nelayan Madura selalu bekerja dalam segala situasi apapun meskipun harus melawan badai dan gelombang laut yang begitu tinggi. Bukan saja harus bekerja dalam cuaca yang buruk, nelayan Madura juga harus menghadapi kemungkinan tidak mendapatkan hasil apa-apa ketika bekerja.

Walaupun begitu, kondisi buruk dan resiko kerja yang lainnya sering diabaikan oleh nelayan Madura karena mereka meyakini bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah SWT sehingga sebagai manusia, mereka harus berusaha dan

berjuang kapan saja, selain itu mereka juga meyakini bahwa kematian sudah diatur oleh Allah, sehingga mereka berani melawan badai dan gelombang laut, karena mereka meyakini bahwa tidak akan terjadi hal apa-apa selama mereka berdoa dan meminta perlindungan kepada Allah SWT.

Etos kerja dan sikap nelayan di Madura tetap terjaga sampai saat ini salah satunya di Dusun Jumiang Desa Tanjung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. desa tersebut merupakan salahsatu desa yang terletak di pulau madura. desa tersebut memiliki sumber daya laut yang sangat tinggi dan beragam mulai dari ikan, kepiting, ebi dan teri, sehingga wajar apabila masyarakat yang tinggal di desa tersebut mayoritas pekerjaanya sebagai nelayan, Namun, betapapun pentingnya pekerjaan nelayan bagi masyarakat di desa tersebut, pekerjaan tersebut sama sekali tidak bisa menjanjikan kehidupan yang mampu menyejahterakan kehidupan mereka sehari-harinya. Hal ini karena kondisi alam yang tidak menentu, perubahan lingkungan laut karena pencemaran, perusakan habitat ikan, kondisi tangkap lebih atau over fishing serta adanya hubungan eksploitatif dari juragan dan tengkulak di desa tersebut.

Meski tidak mampu menyejahterakan kehidupan mereka, namun nelayan Dusun Jumiang tetap bekerja sangat giat dan pantang menyerah karena mereka memang tidak pernah mempersoalkan tingkat penghasilan mereka yang rendah atau bahkan resiko kerja mereka yang berbahaya. Mereka lebih khawatir apabila keluarga mereka tidak bisa makan sehari-seharinya atau tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai kepala keluarga. Nelayan di Dusun Jumiang juga lebih memilih hidup dalam kondisi yang hanya cukup untuk makan seadanya saja dan menerima kehidupan mereka sebagai sesuatu hal yang harus disyukuri. Oleh sebab itu, dari pada mereka mengeluh dan menggerutu kegiatan kerja mereka yang amat sangat berat, mereka lebih memilih untuk menerima hal tersebut sebagai rezeki dan ketentuan dari Allah SWT.

Sikap nelayan di Dusun Jumiang terhadap kondisi tersebut diperoleh melalui penerapan ajaran-ajaran yang diadopsi dari Al-Qur'an misalnya seperti harus bersyukur, jangan mengeluh, harus mencari pekerjaan yang halal dan jangan sampai melalaikan kewajiban sebagai kepala keluarga. Pemahaman terhadap

ajaran-ajaran agama Islam tersebut yang kemudian menjadikan para nelayan tetap bertahan di Dusun Jumiang dan tetap bertahan dengan pekerjaan mereka sebagai nelayan walaupun sebenarnya penghasilan mereka sebagai nelayan lebih sering kurang untuk mencukupi segala kebutuhan mereka sehari-harinya.

Dalam kehidupan sehari-hari dikenal jenis perpindahan mobilitas penduduk yang tidak bersifat menetap. Jenis mobilitas tersebut umumnya berkaitan dengan pekerjaan seseorang, seperti nelayan yaitu dimana seseorang, yang setiap harinya meninggalkan rumah dan pergi memutar laut untuk mencari ikan. Seperti yang penulis teliti, yaitu penulis melakukan penelitian terhadap beberapa nelayan di dusun jumiang yang melakukan kegiatan melaut untuk mencari ikan demi menghidupi keluarganya. Hal ini sesuai dengan pedoman agama yang menyatakan bahwa Pada dasarnya agama merupakan suatu sistem nilai yang akan mempengaruhi atau menentukan pola hidup nelayan. nelayan di Dusun Jumiang bersungguh dalam kehidupan agamanya dan cara berfikir bersikap dan bertindak pasti diwarnai oleh ajaran agama yang di anutnya. Masyarakat nelayan yang memahami hakikat bekerja sebagai salah satu bentuk ibadah, amanah, rahmat yang harus dilakukan, nelayan akan mempunyai motivasi untuk bekerja keras karena bekerja dirasakan sebagai suatu keharusan dan tanggung jawab untuk menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga.

Sikap nelayan di Dusun Jumiang Desa Tannjung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan yang demikian yang selanjutnya memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai etos kerja nelayan di desa tersebut dengan judul “Etos Kerja Nelayan (Studi Kasus Pada Nelayan di Dusun Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian yaitu: bagaimana etos kerja nelayan di Dusun Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Etos Kerja dan semangat kerja nelayan di Dusun Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi peneliti lain dalam membahas masalah yang berhubungan dengan etos kerja nelayan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Dusun Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Bagi penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan analisis dan penelitian selanjutnya mengenai nelayan baik di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura maupun di tempat lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan masyarakat umum mengetahui bagaimana etos kerja nelayan di Dusun Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan serta apa saja hambatan yang terjadi selama bekerja sebagai nelayan.
2. Membantu masyarakat agar menerapkan hal yang sesuai dan jika tidak tepat waktu jangan diam saja.